

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang mengilustrasikan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka untuk dibandingkan, oleh karena itu pendekatan kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, nantinya akan menjadi bahan hasil rangkuman yang disusun untuk dijadikan sebagai tulisan.

Penelitian kualitatif ialah sebagai pendekatan ilmiah yang mengungkap lingkungan sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitas secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan diperoleh dari lingkungan yang alamiah,³⁴ mengenai Sistem Manajemen LPPTKA BKPRMI terhadap TKA/TPA di Kabupaten Banjar.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 4

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang pengilustrasian secara terperinci, bukan data yang berupa perbandingan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang pengilustrasian secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur atau dibandingkan data yang diperoleh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang kondisi sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif.³⁵ Ide penting dari jenis penelitian ini bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar bertempat di Gedung Islamic Center Mufti Tuan Guru Besar H. M. Djazouli

³⁵ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2006), hal 5

Seman Martapura, yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Mentoas, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek (orang, benda, gambar dan lain-lain) yang mau dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah Bapak Mahdian Noor, S.Ag selaku Ketua/Direktur, Sekretaris Direktur, Staf Lembaga Kecamatan Martapura Barat, dan Ketua Unit 267 Al-Fajar, dari Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (LPPTKA) oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah target yang dijadikan penelitian atau yang menjadi poin perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Sistem Manajemen TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI di Kabupaten Banjar, yang digambarkan didalamnya berbentuk fungsi-fungsi manajemen, yaitu: sistem perencanaan, sistem pengorganisasian, sistem pergerakan, sistem pengawasan.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian yang peneliti lakukan ialah menggunakan penelitian kualitatif, jadi perangkat permulaan dalam mengumpulkan data adalah

peneliti itu sendiri. Seperti yang sudah dikemukakan oleh Nasution bahwa peneliti bertindak sebagai *instrument* kunci atau *instrument* awal dalam pengumpulan data (*key instrument*).

Sebagai instrumen langsung subjek lebih tanggap dengan maksud kedatangan peneliti, sehingga peneliti langsung dapat menyesuaikan diri terhadap objek penelitian, peneliti juga dapat langsung dengan mudah mengadakan pengecekan pada semua objek penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam pengambilan keputusan juga dapat dilakukan secara tepat dan terarah dan jika diperlukan pengumpulan data dapat ditunda.

Maka sumber data dalam penelitian ini meliputi dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, Mahmud berpendapat bahwa “Sumber data primer merupakan sumber data hasil yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian”.³⁶ Dengan kata lain, data yang dijadikan sebagai rujukan awal dalam penelitian. Suharsimi Arikunto menyampaikan pendapatnya bahwa data primer adalah data dalam format verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh informan (subjek penelitian) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini memuat data berupa fungsi-fungsi manajemen, yakni: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 152

Banjar, dan wawancara dengan kepengurusan LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, Supervisor Kecamatan Martapura Barat, dan kepala unit 267 Al-Fajar Desa Sungai Batang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penolong atau tambahan, menurut Suharsimi bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen ilustratif, potret, benda dan lain-lain, yang dapat memperkaya dan memperkuat data primer.³⁷ Dalam penelitian ini, sumber data pendukung adalah dokumen-dokumen berupa arsip rekapitulasi keadaan ustadz/ustadzah, santri dan santriwati TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar tahun 2021, profil dan sejarah berdirinya LPPTKA BKPRMI, identitas LPPTKA BKPRMI perangkat pembelajaran TKA/TPA (kurikulum LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar), dokumentasi Lembaga berbentuk foto-foto, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupaya mendapatkan data yang valid dan relevan, selanjutnya peneliti melakukan program pengumpulan data dengan cara berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan program pengumpulan data yang digunakan dengan jalan melangsungkan pemantauan yang disertai dengan pencatatan atau penyalinan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 22.

dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.³⁸ Penulis melakukan pengamatan langsung lapangan dengan melihat keadaan di lapangan dan bertatap muka dengan narasumber yaitu Bapak Mahdian Nor, S. Ag, beserta kepengurusan LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, hal ini dilakukan guna mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada lapangan yang diteliti oleh penulis, berhubungan dengan sistem manajemen yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen dari TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data melewati proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Peneliti akan melakukan proses tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara secara bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada informan yang bersangkutan sesuai dengan pedoman wawancara tersebut, mengenai Sistem Manajemen yang ada pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar. Adapun informan pada penelitian ini adalah Ketua/Direktur LPPTKA BKPRMI Kabupaten Banjar, beserta kepengurusannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data langsung yang didapatkan dari tempat penelitian, meliputi: buku-buku yang relevan, laporan kegiatan berupa arsip

³⁸ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 96

rekapitulasi keadaan ustadz/ustadzah, santri dan sntriwati TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupten Banjar tahun 2021, foto-foto pelaksanaan pembelajaran di TKA/TPA, rapat bulanan yang dilaksanakan pada awal bulan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem manajemen pada TKA/TPA oleh LPPTKA BKPRMI Kabupten Banjar yang relevan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Deskriptif

1. Pengolahan Data

Keberlangsungan dalam pengelolaan data yang ditempuh melewati tindak lanjut sebagai berikut:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan data merupakan pemeriksaan (ulang) terhadap statistik yang diperoleh secara langsung dari lapangan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan arti, melakukan kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *edting* terhadap hasil wawancara terhadap narasumber pimpinan beserta kepengurusan.

b. Classifying (klasifikasi)

Classifying merupakan pengelompokan semua satatistik baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pemantauan dan pencatatan langsung di lapangan atau obsevasi. Keseluruhan data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah dengan mendalam, kemudian

³⁹ Abu Ahmadi dan Cholid Narkubo, Metode penelitian, Jakarta PT. Bumi Akasar, 2005, hal, 85.

digolongkan sesuai kebutuhan.⁴⁰ Keadaan ini dilakukan supaya data yang sudah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dimengerti, serta memberikan informasi yang objektif untuk dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian statistik tersebut dipilah dalam komponen-komponen yang memiliki persamaan berdasarkan statistik yang diperoleh pada saat wawancara berlangsung dan statistik tersebut yang diperkuat dengan melalui referensi semestinya.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi merupakan pengukuhan data dan informasi yang sudah didapat dari lapangan agar kebenaran data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁴¹ Selanjutnya dilakukan konfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subjek penelitian, hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar nyata dan tidak ada manipulasi.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Kesimpulan merupakan jalan terakhir dalam proses pembuatan data akhir, kesimpulan inilah yang kedepannya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Keadaan ini disebut dengan *concluding*, yaitu kesimpulan atau proses pembuatan data akhir yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying*.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal, 104-105.

⁴¹ Nana Saudjana dan ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung Sinar Baru Argasindo, 2007), hal. 84.

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi basis yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang perlu dipelajari, dan menguraikan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai referensi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya inklusif, melalui pengamatan yang terus menerus tersebut maka akan memberi dampak yang berbeda-beda pada data banyak sekali.⁴²

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dimengerti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan menjabarkannya kedalam komponen-komponen, melakukan pencampuran data, kemudian disusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 243